

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1. Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank**

PT Bank Tabungan Negara (BTN) termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Kelahiran Bank Tabungan Negara bermula di Batavia pada Tahun 1897 pada masa Pemerintahan Belanda dengan didirikannya Postspaarbank. Pada 1 April 1942 Pemerintah Jepang mengambil alih dan berganti nama menjadi Tyokin Kyoku, setelah Indonesia merdeka Tyokin Kyoku diambil alih Pemerintah Republik Indonesia dengan nama Kantor Tabungan Pos RI, lalu pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti nama menjadi Bank Tabungan Pos, pada tanggal ini juga ditetapkan sebagai hari Bank BTN dan resmi Bank Tabungan Pos berubah menjadi Bank Tabungan Negara yang telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri. Pada 29 Januari 1974 melalui surat Menteri Keuangan RI, Bank Tabungan Negara ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat, tahun 1976 KPR mulai direalisasi pertama kalinya. Tahun 1992 status Bank BTN resmi menjadi PT Bank Tabungan Negara karena sukses dalam bisnis perumahan.

Pada tanggal 15 Desember 2004 Bank Indonesia memberi surat ke Bank BTN terkait persetujuan prinsip syariah (KCS) Bank BTN, lalu pada tanggal 14

Februari 2005 di Jakarta secara resmi Kantor Cabang Syariah dibuka dan berkembang sangat pesat sampai sekarang.

### 1.1.2 Profil Bank

BTN Syariah merupakan SBU (*Strategic Bussines Unit*) dari Bank Tabungan Negara, dimana bank ini menjalankan bisnis dengan prinsip syariah. BTN Syariah meyakini operasional yang berlandaskan prinsip bagi hasil dan mengedepankan margin keuntungan untuk dapat meningkatkan stabilitas perekonomian, seperti terurai dalam tujuan pendirian Bank BTN sebagai berikut :

- ✓ Menjangkau dan memperluas masyarakat yang menginginkan produk perbankan syariah.
- ✓ Meningkatkan daya saing Bank BTN dalam layanan perbankan.
- ✓ Menjaga loyalitas pelanggan di Bank BTN yang membutuhkan transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.
- ✓ Memberikan keseimbangan dalam memenuhi pemangku kepentingan dan memberikan kedamaian bagi semua pelanggan dan karyawan.

### 1.1.3 Visi, Misi dan Budaya Kerja Perusahaan

#### a) Visi Perusahaan

Menjadi Bank Syariah yang terdepan di Indonesia dalam pembiayaan perumahan dan industri.

#### b) Misi Perusahaan

- 1) Menyediakan produk dan layanan inovatif serta unggul yang berfokus pada perumahan dan pembiayaan industri.

- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi serta penerapan *Good Corporate Governance dan Compliance*.
  - 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui teknologi informasi terbaru.
  - 4) Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.
- c) Budaya Kerja Perusahaan

Budaya kerja merupakan landasan bagi setiap perusahaan dan menjadi hal yang sangat penting karena budaya kerja perusahaan menjadi pondasi serta dasar bertindak dan berperilaku bagi seluruh insan di suatu perusahaan agar tercapai visi suatu perusahaan. Bank BTN Syariah memiliki budaya kerja yang disingkat SIIPS mencakup beberapa aspek terdiri dari 5 nilai budaya serta dan 10 perilaku utama Bank BTN yaitu sebagai berikut :

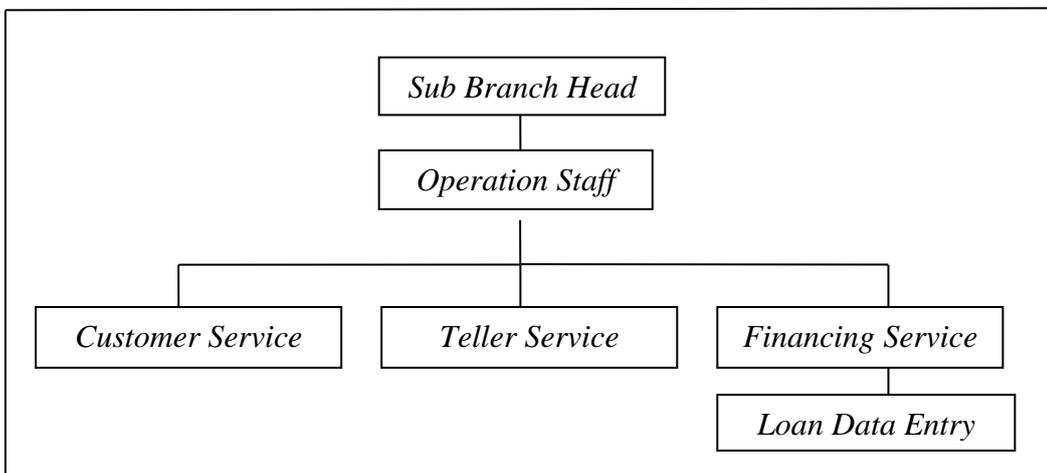
Tabel 3.1 5 Nilai Budaya dan 10 Perilaku Utama Bank BTN

| 5 Nilai Budaya  | 10 Perilaku Utama   |
|-----------------|---|
| Sinergi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tulus, Terbuka dan Kolaborasi yang Produktif.</li> <li>➤ Saling Percaya dan Menghargai.</li> </ul>                         |
| Integritas      | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Konsisten dan Disiplin.</li> <li>➤ Jujur dan Berdedikasi.</li> </ul>   |
| Inovasi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanggap Terhadap Perubahan.</li> <li>➤ Kreatif dan Inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah.</li> </ul> |
| Profesionalisme | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kompeten, <i>Intrapreneurship</i> dan Bertanggungjawab.</li> <li>➤ Bekerja Cerdas dan Berorientasi</li> </ul>              |

| 5 Nilai Budaya             | 10 Perilaku Utama   |
|----------------------------|---|
|                            | pada hasil.   |
| Spirit Mencapai Keunggulan | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Antusias, Proaktif dan Pantang Menyerah.</li> <li>➤ Efektif, Efisien dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.</li> </ul> |

Sumber : Bank BTN Syariah, 2019

#### 1.1.4 Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara Syariah



Sumber : Bank BTN Syariah Magelang, 2019

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BTN KCPS Magelang.

#### 1.1.5 Produk Bank

##### 1. Produk Penghimpunan Dana

###### a. Tabungan BTN Batara iB

Produk simpanan dana dengan menggunakan akad *wadi'ah* (titipan), serta nasabah mendapatkan bonus dari bank sesuai kebijakan bank yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah penyimpan.

###### b. Tabungan BTN Prima iB

Produk simpanan dana berakad *mudharabah mutlaqah* (investasi), dan bank memberikan bagi hasil sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah, skala bagi hasil untuk bank 75 persen sedangkan untuk nasabah 25 persen. Digunakan untuk keperluan sehari-hari & investasi.

c. Tabungan BTN Haji & Umroh iB

Tabungan untuk mewujudkan impian nasabah dalam menunaikan ibadah haji melalui program haji reguler dan ibadah umroh dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif bagi nasabah perbandingan nisbah bagi hasilnya untuk bank 84,5 persen dan untuk nasabah 15,5 persen.

d. Tabungan BTN Qurban

Produk simpanan dana yang digunakan untuk membantu mewujudkan ibadah qurban nasabah dengan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi). Mendapatkan nisbah bagi hasil untuk nasabah 15,5 persen dan pihak bank mendapatkan 84,5 persen.

e. TabunganKu iB

Produk simpanan bagi anak berusia kurang dari 17 tahun atau bagi masyarakat umum yang telah memiliki KTP namun berekonomi menengah kebawah berdasarkan prinsip *wadi'ah* (titipan), nasabah mendapatkan bonus yang menarik sesuai kebijakan dari bank. Dikeluarkan bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk budaya menabung masyarakat.

f. Tabungan BTN SimPel

Simpanan untuk siswa yang diperuntukan bagi pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan syarat yang mudah serta sederhana dan memiliki fitur menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dengan menggunakan akad *wadi'ah* (titipan).

g. Tabungan BTN Emas

Produk simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan mempermudah perencanaan pembelian emas bagi nasabah dan merupakan salah satu bentuk investasi terbaik guna memenuhi kebutuhan masa depan dengan tetap memperoleh bagi hasil.

h. Giro BTN iB

Tabungan baik perorangan maupun lembaga dengan prinsip *wadiah* (titipan), dan bank dapat memberikan bonus menarik sesuai kebijakan bank yang bermanfaat bagi nasabah untuk simpanan guna memfasilitasi kegiatan bisnis deposan.

i. Giro BTN Prima iB

Tabungan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*, dan nasabah akan memperoleh bagi hasil yang kompetitif untuk memfasilitasi kegiatan bisnis. Nasabah akan mendapatkan fasilitas cek dan bilyet giro sebagai sarana pembayaran.

j. Deposito BTN iB

Investasi berjangka bagi perorangan atau lembaga dengan bagi hasil kompetitif yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi), serta jangka waktu sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Nasabah dapat memilih jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan 12 bulan, atau 24 bulan yang mana masing-masing telah memiliki nisbah bagi hasil untuk diberikan kepada nasabah. Mendapatkan nisbah bagi hasil sesuai jangka waktu penempatan dana dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nisbah bagi hasil Deposito BTN iB

| Jangka Waktu | Nisbah  |      |
|--------------|---------|------|
|              | Nasabah | Bank |
| 1 Bulan      | 40%     | 60%  |
| 3 Bulan      | 43%     | 57%  |
| 6 Bulan      | 44%     | 56%  |
| 12 Bulan     | 44%     | 56%  |
| 24 Bulan     | 39%     | 61%  |

Sumber : Bank BTN Syariah, 2019

Berikut contoh perhitungan bagi hasil Deposito BTN iB :

Nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah sesuai kesepakatan keduanya. Berikut contoh kasus perhitungan bagi hasil sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah.

Contoh :

Nasabah A menyimpan dana pada rekening Deposito BTN iB sebesar Rp. 100.000.000 jangka waktu 1 bulan, maka bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah A adalah

- Total deposito pada bank x dalam jangka waktu 1 bulan sebesar Rp. 10 Milyar.
- Keuntungan bagi hasil seluruh deposito dengan jangka waktu 1 bulan Rp. 100 juta

Maka bagi hasil yang didapatkan nasabah A sebesar =

$$= (\text{Rp. } 100.000.000 : \text{Rp. } 10 \text{ Milyar}) \times 40\% \times \text{Rp. } 100.000.000$$

$$= \text{Rp. } 400.000$$

#### k. Deposito *On Call* BTN iB

Investasi berjangka yang dapat memberikan optimalisasi keuntungan bagi likuiditas perusahaan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi) dengan jangka waktu 1 hari sampai dengan 28 hari dan bank memberikan nisbah untuk bank 75 persen sedangkan untuk nasabah penyimpan dana 25 persen.

## 2. Produk Pembiayaan

### a. KPR BTN Bersubsidi iB

Pembiayaan yang ditujukan bagi masyarakat perorangan berpenghasilan rendah dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) dalam rangka kemudahan kepemilikan rumah/ rumah susun yang merupakan program bantuan dari pemerintah.

### b. KPR BTN Platinum iB

Pembiayaan dari bank untuk nasabah individu yang bertujuan dalam kepemilikan rumah, ruko, rukan, rumah susun atau apartemen dengan kondisi

baru maupun *second* dengan prinsip *murabahah* (jual beli), dan mendapatkan margin yang kompetitif bagi nasabah.

c. KPR BTN Indent iB

Pembiayaan kepemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen dengan cara memesan terlebih dahulu terkait lokasi dan desain rumah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dengan akad *isthisnha* (pesanan). Nasabah mendapatkan margin kompetitif dari pembiayaan ini.

d. Pembiayaan Properti BTN IB

Pembiayaan untuk calon nasabah dalam konteks pembelian properti baru atau pembiayaan kembali kepada nasabah yang sudah memiliki properti menggunakan akad *musyarakah mutanaqisah* berjangka waktu flexible sampai dengan 30 tahun serta mendapatkan imbal hasil.

e. Pembiayaan Bangun Rumah BTN IB

Pembiayaan untuk nasabah individu yang berencana membangun atau merenovasi bangunan tempat tinggal dengan prinsip *murabahah* (jual beli) dan nasabah mendapatkan nilai maksimum pembiayaan, margin kompetitif dan dilindungi oleh asuransi jiwa dan kebakaran.

f. Pembiayaan Multimanfaat BTN IB

Pembiayaan untuk karyawan dan pensiunan yang digunakan untuk keperluan pembelian barang elektronik/ furniture dengan akad *murabahah* (jual beli).

Nasabah mendapatkan margin dan dilindungi asuransi jiwa.

g. Pembiayaan Multijasa BTN IB

Pembiayaan yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan layanan seperti pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus, umroh atau pernikahan bagi nasabah dan pembiayaan ini menggunakan prinsip *kafalah bil ujroh*, selain proses cepat dan mudah pembiayaan ini dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran serta nasabah akan mendapatkan margin yang kompetitif.

h. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN IB

Pembiayaan yang bertujuan guna memenuhi kebutuhan nasabah individu yang bertujuan untuk kepemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukan untuk kepentingan perorangan dengan prinsip *murabahah* (jual beli) serta mendapatkan angsuran yang ringan.

i. Pembiayaan Tunai Emas BTN IB

Pembiayaan guna memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan prinsip *qardh* disertai surat gadai sebagai penyerahan marhun (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank (*murtahin*), selain proses cepat dan mudah nasabah mendapatkan *ujroh* (fee) dan dilindungi asuransi kerugian.

j. Pembiayaan Emasku BTN IB

Pembiayaan untuk calon nasabah yang ingin memiliki emas batangan dengan cepat dan mudah, menggunakan akad *murabahah* (jual beli) dalam tujuan kepemilikan emas batangan bersertifikat Antam.

k. Pembiayaan Modal Kerja BTN IB

Pembiayaan yang bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan modal kerja untuk kelancaran bisnis nasabah yang memiliki usaha yang menghasilkan

selain usaha pembangunan proyek perumahan serta dilaksanakan dengan akad *mudharabah* (investasi).

l. Pembiayaan Investasi BTN IB

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kebutuhan dana nasabah yang melakukan usaha produktif, untuk pembelian atau pengadaan barang modal dan layanan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis/ investasi dengan menggunakan prinsip *murabahah* (jual beli) atau akad *mudharabah* (investasi) agar bisnis nasabah lancar.

m. Pembiayaan Konstruksi BTN IB

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan dana nasabah untuk pembelanjaan segala kebutuhan konstruksi, yang menjalankan usaha produktif berupa pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan dengan akad *musyarakah*.

**3.2. Data Khusus**

1.2.1 Persyaratan Pembukaan Rekening Produk Penghimpunan Dana BTNS

Berikut penjelasan mengenai syarat dan ketentuan pembukaan rekening produk penghimpunan dana dari 11 produk terdiri dari produk tabungan, giro, dan deposito yang ada di Bank BTN KCPS Magelang :

1. Persyaratan Pembukaan Rekening Tabungan

| Syarat               | Tab Batara | Tab Prima | Tab Haji &Umroh | Tab Qurban | TabunganKu | Tab SimPel | Tab Emas |
|----------------------|------------|-----------|-----------------|------------|------------|------------|----------|
| <b>Perorangan</b>    |            |           |                 |            |            |            |          |
| KTP                  | ✓          | ✓         | ✓               | ✓          | ✓          | -          | ✓        |
| NPWP ( Materai 6000) | ✓          | ✓         | ✓               | ✓          | ✓          | -          | ✓        |



2. Persyaratan Pembukaan Rekening Giro

| Syarat                      | Giro BTN  | Giro BTN Prima  |
|-----------------------------|---|---|
| <b>Perorangan</b>           |   |   |
| KTP                         | ✓   | ✓   |
| NPWP (Materai 6000)         | ✓   | ✓   |
| <b>Lembaga</b>              |   |   |
| KTP Pejabat Berwenang       | ✓   | ✓   |
| Akta Kelahiran Perusahaan   | ✓   | ✓   |
| SIUP                        | ✓   | ✓   |
| TDP                         | ✓   | ✓   |
| Surat Ijin Usaha Lainnya    | ✓   | ✓   |
| <b>Setoran Awal Minimal</b> | Perorangan Rp. 500.000<br>Lembaga Rp. 1.000.000   | Perorangan Rp. 500.000<br>Lembaga Rp. 1.000.000   |
| <b>Nisbah (%)</b>           | <100 juta<br>B : 93% N : 7%<br>>100 juta s/d 500 juta<br>B: 90,33% N : 9,67%<br>>500 juta s/d 1 milyar<br>B: 88,39% N : 11,61%<br>1 milyar<br>B : 86% N : 14% | <100 juta<br>B : 93% N : 7%<br>>100 juta s/d 500 juta<br>B: 90,33% N : 9,67%<br>>500 juta s/d 1 milyar<br>B: 88,39% N : 11,61%<br>1 milyar<br>B : 86% N : 14% |
| <b>Fasilitas</b>            | CMS<br>Alat penarikan : Cek/ BG<br>(Harga @Rp. 100.000)   | CMS<br>Alat penarikan : Cek/ BG<br>(Harga @Rp. 100.000)   |
| <b>Jenis Mata Uang</b>      | Rupiah  | Rupiah  |

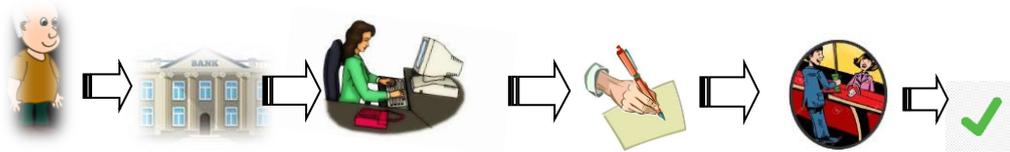
3. Persyaratan Pembukaan Rekening Deposito

| Syarat                    | Deposito BTN | Deposito <i>On Call</i> |
|---------------------------|--------------|-------------------------|
| <b>Perorangan</b>         |              |                         |
| KTP                       | ✓            | ✓                       |
| NPWP (Materai 6000)       | ✓            | ✓                       |
| <b>Lembaga</b>            |              |                         |
| KTP Pejabat Berwenang     | ✓            | ✓                       |
| Akta Kelahiran Perusahaan | ✓            | ✓                       |
| SIUP                      | ✓            | ✓                       |
| TDP                       | ✓            | ✓                       |
| Surat Ijin Usaha Lainnya  | ✓            | ✓                       |

| Syarat                               | Deposito BTN  | Deposito <i>On Call</i>     |
|--------------------------------------|---|-----------------------------|
| <b>SetoranAwal Minimal</b>           | Perorangan Rp. 1.000.000<br>Lembaga Rp. 2.500.000   | Rp. 100.000.000             |
| <b>Nisbah (%)</b>                    | 1 bulan 40% : 60%<br>3 bulan 43% : 57%<br>6 bulan 44% : 56%<br>12 bulan 44% : 56%<br>24 bulan 39% : 61% | Bank : 75%<br>Nasabah : 25% |
| <b>Fasilitas</b>                     | Bilyet Deposito   | -                           |
| <b>Jangka Waktu Penempatan</b>       | 1, 3, 6, 12, 24 bulan   | 1-28 hari                   |
| <b>Harus Memiliki Rekening Induk</b> | ✓   | ✓                           |
| <b>Jenis Mata Uang</b>               | Rupiah  | Rupiah                      |

### 3.2.2 Prosedur Pembukaan Rekening Produk Penghimpunan Dana BTN Syariah

1. Prosedur Pembukaan Tabungan (Batara, Prima, Haji, Qurban, Tabunganku, dan Emas)



Sumber : Observasi dan Wawancara, 2019

Gambar 3.2 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BTN Syariah.

Prosedur pembukaan rekening Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN Haji & Umroh, Tabungan BTN Qurban, TabunganKu, Tabungan BTN Emas kesemuanya memiliki prosedur pembukaan rekening yang sama hanya saja yang membedakan adalah dalam pengisian formulir, untuk pengisian fomulir nasabah mengisi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan produk yang dibutuhkan dengan mencentang di kolom pilihan sesuai dengan produk yang akan dilakukan pembukaan rekening dan jumlah minimal setoran awal untuk BTN Batara sebesar Rp. 100.000, BTN Prima Rp. 500.000, BTN Haji & Umroh Rp. 100.000, BTN

Qurban Rp. 150.000, TabunganKu Rp. 20.000, dan BTN emas sebesar Rp. 100.000 dengan prosedur sebagai berikut :

1) Menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka rekening tabungan seperti KTP, NPWP, uang setoran awal, dan dokumen lain yang dibutuhkan bank.

2) Datang ke bank

Tahapan selanjutnya dalam tata cara membuka rekening adalah dengan menuju kantor bank terdekat. Setelah sampai di bank maka calon nasabah akan disambut oleh petugas satpam yang akan memberikan informasi terkait keperluan calon nasabah, jika keperluan untuk pembukaan rekening tabungan maka calon nasabah diharuskan untuk mengambil nomor antrian menuju *customer service*.

3) Kunjungi loket CS

Calon nasabah dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan sambil menunggu nomor antrian. Jika sudah dipanggil oleh CS segeralah menuju loket *customer service* dan kembali sampaikan keperluan calon nasabah dalam hal ini untuk pengajuan pembukaan rekening tabungan. CS akan memberikan beberapa informasi terkait produk yang dibutuhkan nasabah seperti untuk membuka tabungan emas nasabah harus memiliki rekening induk terlebih dahulu dan dijelaskan terkait fitur yang diperoleh nasabah setelah membuka rekening tabungan.

4) Pengisian formulir pengajuan

Menyerahkan persyaratan sesuai yang dibutuhkan bank dan CS akan melakukan peninjauan berkas calon nasabah setelah itu calon nasabah akan diberi formulir pembukaan rekening baru sesuai dengan pilihan produk yang dipilih calon nasabah, yang harus diisi dengan lengkap dan benar, lalu CS akan menginput berkas calon nasabah. Setelah selesai proses input, *customer service* akan memberikan kartu ATM yang harus ditandatangani dibelakangnya dan melakukan aktivasi PIN berlaku untuk Tabungan Batara, Tabungan Prima, dan TabunganKu. Pembukaan rekening tabungan haji & umroh tidak mendapatkan kartu ATM namun diberikan fasilitas debit card saat akan berangkat haji & umroh, untuk Tabungan Qurban dan Tabungan Emas tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM, CS akan menjelaskan kepada calon nasabah terkait tabungan emas antara lain tabungan dapat diambil jika sudah mencapai atau setara seharga 10 gram emas pada saat itu, jika belum setara dengan 10 gram emas tidak bisa diambil. Selanjutnya CS akan memberikan buku tabungan dan slip setoran pertama yang harus diisi oleh calon nasabah sesuai dengan syarat minimal penyetoran untuk masing-masing produk tabungan.

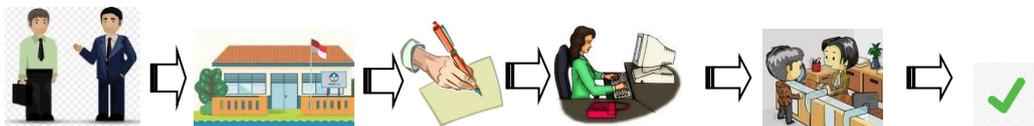
5) Kunjungi loket *teller*

Tahapan selanjutnya calon nasabah dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan sembari menunggu panggilan dari *teller* untuk melakukan setoran awal. Setelah *teller* memanggil segeralah untuk melakukan setoran pertama sesuai dengan nominal yang ditulis dalam slip

setoran. *Teller* akan memproses setoran calon nasabah dan calon nasabah diharuskan untuk menandatangani buku tabungan, setelah selesai, *teller* akan memberikan buku tabungan yang sudah tertera jumlah nominal setoran dari calon nasabah.

- 6) Pembukaan rekening Tabungan telah berhasil dan telah terdaftar sebagai nasabah di BTN Syariah.

## 2. Prosedur Pembukaan Tabungan BTN SimPeliB



Sumber : Observasi dan Wawancara, 2019

Gambar 3.6 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BTN Syariah.

Tabungan BTN SimPel iB ini diperuntukkan bagi pelajar di bawah 17 tahun dan belum mempunyai KTP tapi ingin memiliki rekening tabungan, dari sekolah-sekolah yang telah bekerjasama dengan bank dan untuk pembukaan rekening ini minimal terdapat 10 siswa/ siswi dari sekolah yang telah bekerjasama dengan bank (PKS).

- 1) Datang ke sekolah untuk melakukan PKS

Kunjungan pihak bank ke sekolah untuk melakukan kerjasama. Setelah pihak sekolah menyetujui, pihak bank memberikan informasi terkait persyaratan pembukaan Tabungan SimPel.

- 2) Pengisian aplikasi formulir pembukaan tabungan

Pihak bank membagikan formulir pembukaan Tabungan SimPel kepada siswa/ siswi yang harus diisi dengan lengkap dan benar sesuai dengan

arahan dari pihak bank sekaligus menyerahkan uang setoran pertama dan juga persyaratan sesuai ketentuan bank.

3) Proses input berkas

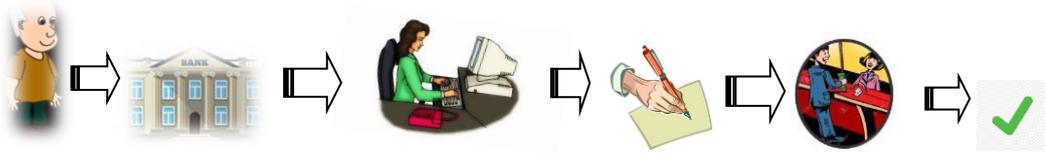
Setelah pengisian formulir selesai, selanjutnya akan diproses oleh customer service di bank untuk pencetakan buku tabungan lalu akan dilakukan penyetoran setoran awal ke *teller*.

4) Mengunjungi sekolah kembali

CS telah selesai mencetak buku tabungan dan setoran awal sudah diinput oleh *teller*, lalu pihak bank mengunjungi ke sekolah kembali untuk membagikan buku tabungan dan memberikan arahan untuk menandatangani buku tabungan oleh masing-masing pemilik rekening. Pihak bank juga memberikan informasi terkait pencetakan kartu ATM dan informasi cara bagi siswa/ siswi yang ingin menabung.

3. Prosedur Pembukaan Giro BTN iB&Giro Prima iB

Tata cara pembukaan rekening Giro BTN iB dan Giro BTN Prima iB terkait syarat, ketentuan, dan prosedurnya sama hanya saja yang membedakan diantara keduanya adalah dalam pengisian bagian formulir akad, untuk Giro BTN iB yang harus dicentang adalah formulir akad *wadiah* (titipan) sedangkan Giro BTN Prima iB mencentang formulir bagian akad *mudharabah mutlaqah*. Selain itu untuk Giro BTN Prima iB mendapatkan bagi hasil sesuai dengan jumlah saldo sedangkan Giro BTN iB hanya mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank.



Sumber : Observasi dan Wawancara, 2019

Gambar 3.8 Prosedur Pembukaan Rekening Giro BTN Syariah.

1) Calon nasabah menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka rekening giro dengan lengkap sesuai ketentuan bank.

2) Datang ke bank

Tahapan selanjutnya dalam tata cara membuka rekening giro adalah dengan menuju kantor bank terdekat. Setelah sampai di bank maka calon nasabah akan disambut oleh petugas satpam yang akan memberikan informasi terkait keperluan calon nasabah, jika keperluan untuk pembukaan rekening giro maka calon nasabah diharuskan untuk mengambil nomor antrian menuju *customer service*.

3) Kunjungi loket CS

Calon nasabah dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan sambil menunggu nomor antrian. Jika sudah dipanggil oleh CS segeralah menuju loket *customer service* dan kembali sampaikan keperluan calon nasabah dalam hal ini untuk pengajuan pembukaan rekening giro.

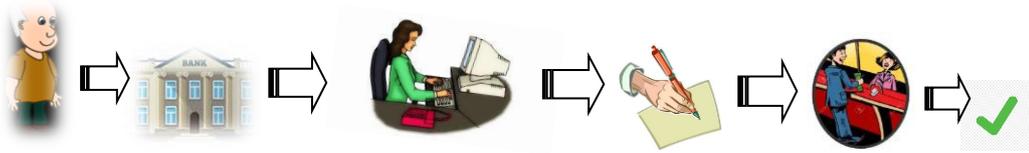
4) Pengisian formulir pengajuan

Menyerahkan persyaratan sesuai yang dibutuhkan bank dan CS akan melakukan peninjauan berkas calon nasabah setelah itu calon nasabah akan diberi formulir pembukaan rekening baru sesuai dengan pilihan produk yang dipilih calon nasabah, yang harus diisi dengan lengkap dan

benar sesuai kartu identitas, lalu CS akan menginput berkas calon nasabah. Setelah selesai proses input, *customer service* akan memberikan pilihan kepada calon nasabah terkait fasilitas alat penarikan rekening giro apakah ingin menggunakan cek atau bilyet giro. Pembukaan giro tidak dapat selesai hanya dalam satu hari, namun harus menunggu minimal satu hari karena ada beberapa tahapan pengecekan lainnya yang akan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dan untuk giran perorangan diberikan fasilitas ATM.

- 5) Pembukaan rekening Giro BTN iB dan Giro BTN Prima iB telah berhasil. Setelah pembukaan rekening giro selesai, nasabah akan mendapatkan satu buku cek atau bilyet giro berisikan 25 lembar dengan harga Rp. 100.000/lembar. Rekening nasabah sudah aktif, selanjutnya nasabah dapat melakukan penyetoran pertama di *teller* sesuai dengan ketentuan masing-masing bank, apabila cek atau bilyet giro telah habis calon nasabah dapat memesan kembali kepada pihak bank dengan membawa identitas berlaku dan form permintaan cek atau BG yang telah ditandatangani oleh pemilik rekening giro tersebut.

#### 4. Prosedur Pembukaan Deposito BTN iB & Deposito *On Call* BTN iB



Sumber : Observasi dan Wawancara, 2019

Gambar 3.9 Prosedur Pembukaan Rekening Deposito BTN Syariah.

Langkah-langkah membuka rekening Deposito BTN iB dengan Deposito *On Call* BTN iB adalah sama hanya saja perbedaannya terletak pada pemilihan jangka waktu penempatan dana, jumlah setoran awal/ minimum penempatan dana dan sistem perkembangan dana (ARO dan Non ARO).

1) Calon nasabah menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka rekening depositodengan lengkap sesuai ketentuan bank.

2) Datang ke bank

Tahapan selanjutnya dalam tata cara membuka rekening deposito adalah dengan menuju kantor bank terdekat. Setelah sampai di bank maka calon nasabah akan disambut oleh petugas satpam yang akan memberikan informasi terkait keperluan calon nasabah, jika keperluan untuk pembukaan rekening deposito maka calon nasabah diharuskan untuk mengambil nomor antrian menuju *customer service*.

3) Kunjungi loket CS

Calon nasabah dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan sambil menunggu nomor antrian. Jika sudah dipanggil oleh CS segeralah menuju loket *customer service* dan kembali sampaikan keperluan calon nasabah dalam hal ini untuk pengajuan pembukaan rekening deposito, lalu CS akan menjelaskan terkait jenis-jenis deposito dan pilihan jangka

waktu serta bagi hasilnya. Setelah itu calon nasabah menyampaikan pilihan jangka waktu dan jumlah dana yang akan ditempatkan untuk deposito.

4) Pengisian formulir pengajuan

Menyerahkan persyaratan sesuai yang dibutuhkan bank dan CS akan melakukan peninjauan berkas calon nasabah setelah itu calon nasabah akan diberi formulir pembukaan rekening baru sesuai dengan pilihan produk yang dipilih calon nasabah jika calon nasabah belum memiliki rekening tabungan di BTN Syariah maka diharuskan untuk membuka rekening tabungan terlebih dahulu sebagai rekening induk dan baru mengisi aplikasi formulir pembukaan deposito, yang harus diisi dengan lengkap dan benar sesuai kartu identitas, lalu CS akan menginput berkas calon nasabah sekaligus memeriksa kesesuaian isi formulir dan dokumen yang calon nasabah serahkan. CS akan memberikan informasi terkait bagi hasil yang didapatkan sesuai dengan pilihan jangka waktu calon nasabah dan berbagai sanksi jika melanggar syarat dan ketentuan simpanan deposito. Apabila semuanya sudah selesai, maka pembukaan deposito akan langsung diproses. Setelah proses selesai, *customer service* akan memberikan buku tabungan dan bilyet deposito akan diberikan setelah calon nasabah melakukan pembayaran setoran pertamanya. Calon nasabah dipersilahkan untuk mengisi slip setoran pertama untuk setoran pertama pembukaan rekening tabungan dan untuk dana deposito.

5) Kunjungi loket *teller*

Tahapan selanjutnya calon nasabah dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan sembari menunggu panggilan dari teller untuk melakukan setoran awal. Setelah teller memanggil segeralah untuk melakukan setoran pertama sesuai dengan nominal yang ditulis pada slip setoran. Teller akan memproses setoran calon nasabah dan calon nasabah diharuskan untuk menandatangani buku tabungan, setelah selesai, teller akan memberikan buku tabungan yang sudah tertera jumlah nominal setoran dari calon nasabah. Dana yang telah masuk di rekening tabungan akan di auto debet secara otomatis untuk ditempatkan dananya pada deposito, bagi hasil dari deposito akan otomatis masuk ke dalam rekening tabungan.

- 6) Pembukaan rekening Deposito BTN iB dan Deposito *On Call* BTN iB telah berhasil.

Setelah pembukaan rekening deposito selesai, CS akan memberikan bilyet kepada nasabah sebagai tanda bukti kepemilikan deposito senilai tertentu dengan tenor deposito sesuai yang calon nasabah inginkan. Pada bilyet tersebut juga tercantum tanggal jatuh tempo. Simpan dokumen dengan baik-baik, dokumen bilyet tersebut berguna untuk pencairan deposito.

Secara keseluruhan prosedur pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) yang ada di Bank BTN KCPS Magelang dari 11 produk, langkah-langkah membuka rekening tidak jauh berbeda antara pembukaan rekening tabungan, giro, maupun deposito perbedaan dari

ketiganya hanya terletak pada syarat tambahannya seperti pada deposito calon nasabah diharuskan menyerahkan materai 6000 untuk ditempelkan pada bilyet, selain itu juga yang membedakan diantara ketiga produk tersebut terdapat pada syarat jumlah setoran pertama, untuk formulir aplikasi pembukaan rekening baik untuk tabungan, giro, dan deposito semuanya sama calon nasabah hanya diharuskan untuk mengisi dan mencentang pada bagian kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan sesuai dengan produk apa yang akan dilakukan pembukaan rekening. Khusus untuk dapat membuka deposito calon nasabah harus memiliki rekening induk terlebih dahulu seperti rekening tabungan. Calon nasabah dapat memilih jangka waktu penempatan dananya, dan dapat memilih untuk perkembangan dananya apakah ingin diperpanjang otomatis atau tidak.

